

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara bersama – sama menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* didapatkan nilai F hitung 2,577 dan nilai signifikansi 0,083. Dimana nilai signifikansi  $0,083 > 0,005$  yang artinya bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity* tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012 – 2016.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012 – 2016 dengan nilai signifikansi 0,916

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt to Assets Ratio* pada tiap perusahaan, 15 perusahaan yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Inti Agri Resources Tbk (IIKP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), Sekar Bumi Tbk (SKBM), Sekar Laut Tbk (SKLT), Siantar Top Tbk (SKLT), Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk (ULTJ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dibuktikan dari tingkat signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan hanya perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dari tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur

sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2012 – 2016 dengan nilai signifikansi 0,153.

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt to Equity Ratio* pada tiap perusahaan, 15 perusahaan yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Inti Agri Resources Tbk (IIKP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), Sekar Bumi Tbk (SKBM), Sekar Laut Tbk (SKLT), Siantar Top Tbk (SKLT), Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk (ULTJ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dibuktikan dari tingkat signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan hanya perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dari tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

## 6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian ini maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini variabel yang dipakai terbatas, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel untuk pengukuran kinerja keuangan yang lebih banyak
2. Untuk hasil penelitian yang lebih baik sebaiknya menambah jumlah sampel dan mengklasifikasi sampel dengan tepat.
3. Untuk hasil penelitian yang lebih baik sebaiknya menambah periode penelitian sampel
4. Hasil penelitian yang menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetap harus memperhatikan perubahan kondisi makro ekonomi
5. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan tidaklah selalu memiliki dampak negatif atau ancaman untuk menjalankan usaha, namun manajemen hutang tetap berhati - hati sehingga dapat mengurangi *financial risk*
6. Sebagai calon investor sebaiknya melihat dari beberapa aspek sebelum melakukan investasi, tidak hanya dengan indikator ratio keuangan saja tetapi dari beberapa kinerja lain, misal memahami produk suatu perusahaan